

DAFTAR PUSTAKA

- Akhtar, H. (2019). Evaluasi properti psikometris dan perbandingan model pengukuran konstruk *subjective well-being*. *Jurnal Psikologi*, 18(1), 29-40
- Albrecht, S. L. (2010). *Handbook of employee engagement: Perspective, issues, research, and practice*. Northampton: Edward Elgar Publishing Limited
- Almasri M. Nazar. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia: Implementasi Dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Penelitian sosial keagamaan*, 19(2).
- Anggraini, P., Putri, D. A., & Astuti, R. (2020). Hubungan antara kepuasan kerja dengan kebahagiaan kerja pada karyawan kontrak. *Journal of Business Administration and Management*, 12(2), 120-131.
- Ariati, J. (2010). Subjective well - being (Kesejahteraan Subjektif) Dan Kepuasan Kerja Pada Staf Pengajar (Dosen) Di Lingkungan Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro . *Jurnal Psikologi Undip*, Vol. 8 No. 2
- Azwar, S. (2015). *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2016). *Metode Penelitian psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2017). *Metode penelitian psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Badan Pusat Statistik. (2023). Keadaan pekerja di Indonesia 2023, indonesia
- Badan Pusat Statistik Provinsi Maluku Utara. (2023). Keadaan pekerja di indonesia, Ternate, Maluku Utara
- Badan Pusat Statistik. (2023). Keadaan pekerja di Indonesia 2023, indonesia
- Bowling, N. A., Beehr, T. A., & Lepisto, L. R. (2006). Beyond job satisfaction: A five year prospective analysis of the dispositional approach to work attitudes. *Journal of Vocational Behavior*, 69, 315–330.
- Carr, A. (2004). *Positive Psychology; The Science of Happiness and Human Strengths*. New York: Brunner Routledge
- Carr, A. (2004). *Positive Psychology: The Science of Happiness and Human Strengths*. United Kingdom: Routledge.

- Darwis, D. A., & Syafiq, M. (2021). Hubungan antara kepuasan kerja dengan subjective wellbeing pada anggota korps brigade mobil. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 08 (01), 112-121.
- Dian Bagus Mitreka Satata. (2021). Kecemasan Pegawai Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) terhadap Job Performance. *Psikodinamika: Jurnal Literasi Psikologi*, 1(2), 109–116.
- Diener, Ed. (1984). Subjective Well Being. *Psychological Bulletin*, 95(3), 542–575.
- Diener, Ed. 2005. Guidelines For National Indicators Of Subjective Well Being And Ill Being. The Positive Psychology Center at the University of Pennsylvania.
- Diener, E. (2009). Subjective Well Being. In E. Diener (Ed.), *The science of wellbeing The collected works of Ed Diener* (pp. 11– 58). New York: Springer Berlin Heidelberg.
- Diener, E. & Chan, M. Y. (2011). Happy people live longer: Subjective well-being contributes to health and longevity. *Journal of Applied Psychology: Health and Well-Being*, 3(1), 1-43.
- Diener, E., Oishi, S., & Lucas, R. E. (2014). Subjective well-being: The science of happiness and life satisfaction. *The Oxford Handbook of Positive Psychology* (3rd Edition), January, 63–73.
- Diener, E., Scollon, C. N., & Lucas, R. E. (2003). The Evolving Concept of Subjective Well-Being: The Multifaceted Nature of Happiness. Dalam P.T. Costa & I. C. Siegler (Eds.) *Recent Advances in Psychology and Aging*
- Diener, E., Scollon, C. N., & Lucas, R. E. (2004). The evolving concept of subjective well-being: The multifaceted nature of happiness. Costa & I. C. Siegler (Eds.), *Advances in cell aging and gerontology: vol. 15* (187-220).
- Diener, E., & Seligman, M. E. P. (2002). Very happy people. *"Psychological Science,"* 13(1), 81-84.
- Dolan, P. (2014). *Happiness by design: Change your life with small changes to the way you think.* Penguin Books.
- Eddington, N., & Shuman, R. (2005). *Subjective Well Being (Happiness).* San Diego: Continuing Psychology Education.
- Ehrenreich, B. (2001). *Nickel and dimed: On (not) getting by in America.* New York: Henry Holt and Company.

- Eid, M dan Larsen, R. J. (2008). *The Science of Subjective Well-Being*. New York: The Guilford Press.
- Eryilmaz, A. (2015). Positive Psychology in the Class: The Effectiveness of a Teaching Method Based on Subjective Well-Being and Engagement Increasing Activities. *International Journal of Instruction*, 8(2), 17–32.
- Felanny,F., & Moerkardjono, S.R. (2013). Hubungan stres kerja dan kepuasan kerja pada karyawan perusahaanX.*Jurnal NOETICPsychology*, 3 (2), 196-207
- Fisher, C. D. (2010). Happiness at Work. *International Journal of Management Reviews*, 12, 384–412.
- Fredrickson, B.L. 1998. What good are positive emotions?. *Review of General Psychology*. 2(3), 300–319.
- Griffin, Ricky W., and Moorhead, Gregory., 2014. *Organizational Behavior: Managing People and Organizations*. Eleventh Edition. USA: South Western.
- Hadi, S. (2015). *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hadi, S. (2016). Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi. *Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang*, 22(1)
- Hall, C.S., Lindzey, G. 2006. *Psikologi Kepribadian 2; Teori-teori Holistik (Organismik-Fenomenologis)*. Yogyakarta: Kanisius.
- Handoko, H. (2011). *Manajemen Personalia & Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: BPFE, 193.
- Herzberg, F. (1966). *Work and the nature of man*. New York: World Publishing Company.
- Herzberg, Frederick. 2011. Herzberg’s Motivation-Hygiene Theory and Job Satisfaction in The Malaysian Retail Sector: The Mediating Effect Of Love Money. Sunway University
- Jewell & Siegall. 2008. *Psikologi Industri/Organisasi Modern*. Edisi 2. (terjemahan Pudjaatmaka). Jakarta: Arcan.
- Johari, J., & Yahya, K. K. (2016). Job Characteristics, Work Involvement, And Job Performance Of Public Servants. *European Journal Of Training and Development*, 554-575.

- Kahneman, D. Diener, E. Schwarz, N. (1999). *Well-Being: The Foundations of Hedonic Psychology*. New York: Russell Sage Foundation.
- Levi. (2002). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Kerja. (Online). Tersedia di http://id.wikipedia.org/wiki/Kepuasan_Kerja
- Locke, E.A.(1969).“The Natural and Causes of Job Satisfaction, *Handbook of Industrial and Organizational Psychology*”, Rand Mc Nally, Chicago.
- Luthans, F. (2002). *Positive Organizational Behavior: Creating and Sustaining Positive Work Environments*.
- Luthans, F. (2011). *Organizational Behavior: An Evidence-Based Approach*. 12th Edition. New York: McGraw-Hill/Irwin.
- Matheos, Meriam Oriliand. (2017). Faktor-faktor Determinan Kebahagiaan Kerja Karyawan (Studi Kasus pada PT. Bank Bukopin Tbk. Cabang Manado). *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, 5(4), 611-630.
- Mukhyi, Moh. Abdul dan Hadir Hudiyanto. 1996. *Pengantar Manajemen Sumberdaya Manusia*. Jakarta : Gunadarma.
- Nadia A.W. & Mifkhul J. (2023) Representasi Subjective well-being pada Dewasa Awal. *jurnal penelitian psikologi*. 10(2). 232-242.
- Nimas Ayu Aulia Pitasari, dan Mirwan Surya Perdhana. (2018). Kepuasan Kerja Karyawan : Studi Literatur, *Diponegoro Journal Of Management*. Vol.7 No.4. (2)
- Nurul dan Triwiyanto Teguh. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia Bidang Pendidikan Jakarta: PT Raja Grafindo Persada*.
- Oswald, A. J. (1997). Happiness and Economic Performance. *Economic Journal*, 107(445), 1815–1831.
- Puspita. (2018). Pengaruh Subjective well-being Terhadap Kinerja Karyawan PT TA Witel Jember.
- Rahayu, I. K. (2015). Kesejahteraan Subjektif (Subjective Well-Being) pada Istri Narapidana Sekaligus Penderita Kanker Ovarium (Studi Kasus di Desa Ngajum Kabupaten Malang. Skripsi, 12.

- Redaksi Liveaman (2023, Agustus 15). 9 Jenis Masalah Karyawan Di Tempat Kerja & Cara Mengatasinya. liveaman.com.<https://blog.liveaman.com/artikel/masalah-karyawan-di-tempat-kerja/>.
- RI, Peraturan Pemerintah No 35 Tahun 2021.
- RI, Undang Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan.
- Robbins, S.P. & Judge, T.A. (2015). Perilaku Organisasi. Edisi Enam Belas. Alih Bahasa: Ratna Saraswati dan Febriella Sirait. Jakarta: Salemba Empat
- Rusli Siri (2022). Peningkatan Daya Saing Global Melalui Marketing. YUME : Journal of Management 5 (1).
- Sangaji, A. (2023). Pekerja Kontrak di Maluku Utara: Kebijakan yang Berpihak atau Memperburuk? Harian Malut Post.
- Saputri, D. K. M. (2013). Hubungan Konsep Diri dengan Kecenderungan Cinderella complex pada Siswa SMA Taman Harapan Malang. PSIKOVIDYA, 17(2), 134-145.
- Sarwono. (2006). Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif (Vol. 1). Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Seligman, M. E. P. (2002). Authentic happiness: Using the new science of positive psychology to realize your potential for lasting fulfillment. New York: Free Press.
- Sugiyono (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- ugiyono, (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta
- Sopiah, (2008). Psikologi Industri dan Organisasi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Utami, M. S. (2012). Religiusitas, koping religius, dan kesejahteraan subjektif. Jurnal Psikologi , 46-66.
- Veenhoven, R. 1988. The utility of happiness. Social indicators research, 20(4), 333-354.

- Watson, D., Clark, L. A., & Tellegen, A. (1988). Development and validation of brief measures of positive and negative affect: The PANAS scales. *Journal of Personality and Social Psychology*, 54(6), 1063–1070.
- Wicaksana, H. Y., & Shaleh, A. R. (2017). Pengaruh optimisme dan social support terhadap subjective well-being pada anggota bintara pelaksana polri. *Journal of Psychology*, 22(2), 241–254
- Wood, J., Wallace, J., Zeffane, R. M., Schermerhorn, J. R., Hunt, J. G. & Osborn, R. N. 2001. *Organizational behaviour: A global perspective*.
- Yusainy, C., Karti, P. I. M., Ikhsan, R. R., & Hikmiah, Z. (2019). Left unheard: Detecting mood and aggression through ostracism and trait mindfulness. [Manuskrip diterima di *Anima Indonesian Psychological Journal*]
- Yusainy, C., & Lawrence, C. (2015). Brief mindfulness induction could reduce aggression after depletion. *Consciousness and Cognition*, 33(1), 125–134.
- Yusainy, C., & Wicaksono, W. (2019). Post-depletion aggression restrained: Replicability of brief mindfulness induction in Indonesian sample. *Jurnal Psikologi*, 46(1), 1-18.